







2. Kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban tahun 2017 setelah diberlakukannya kebijakan dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang tidak sejahtera, hal ini dapat diketahui dari pernyataan mereka bahwa penghasilan mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebanyak 68 (69,4%) orang. Sedangkan yang merasa cukup sebanyak 30 (30,6%) orang. Berikut akan diklasifikasikan berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis kelamin yang menyatakan “Tidak Cukup” sebanyak 68 (69,4%) responden laki-laki. Sedangkan yang menyatakan “Cukup” 30 (30,6%) responden laki-laki. Peneliti mengutamakan laki-laki karena mereka yang melaut dan mencari ikan menggunakan alat penangkapan ikan pukat hela (trawls) dan pukat tarik (seine nets).
- b. Berdasarkan usia yang menyatakan tidak cukup lebih didominasi usia 40-49 Tahun sebanyak 44 (44,9%) orang, 30-39 Tahun 12 (12,2%) orang, >50 Tahun 12 (12,2%) orang, <20 Tahun dan 20-29 Tahun 0 (0%) orang. Yang menjawab cukup usia 30-39 Tahun sebanyak 10 (10,2%) orang, 40-49 Tahun 8 (8,2%) orang, >50 Tahun 6 (6,1%) orang, 20-29 Tahun 6 (6,1%) orang, dan <20 Tahun 0 (0%) orang.
- c. Berdasarkan tingkat pendidikan yang menyatakan tidak cukup lebih didominasi oleh tingkat pendidikan Tidak Sekolah / Tidak Tamat Sekolah sebanyak 30 (30,6%) responden, SD 20 (20,4%) responden, SLTP 10 (10,2%) responden, SLTA 6 (6,1%) responden dan Perguruan Tinggi 0 (0%) responden. Yang menjawab cukup didominasi oleh lulusan SD

sebanyak 12 (12,2%) orang, Tidak Sekolah / Tidak Tamat Sekolah 8 (8,2%) orang, SLTP 8 (8,2%) orang, SLTA dan Perguruan Tinggi 2 (2%) orang.

- d. Berdasarkan penghasilan sebelum diterapkannya kebijakan larangan penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (trawls) dan pukat tarik (seine nets) yang menjawab tidak cukup didominasi oleh penghasilan Rp 1.001.000 – Rp 2.500.000 sebanyak 38 (38,8%) orang, Rp 2.501.000 – Rp 5.000.000 16 (16,3%) orang, Rp 501.000 – Rp 1.000.000 14 (14,3%) orang, Rp 100.000 – Rp 500.000 dan > Rp 5.000.000 sebanyak 0 (0%) orang. Yang menjawab cukup didominasi oleh penghasilan Rp 2.501.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 12 (12,2%) orang, > Rp 5.000.000 10 (10,2%) orang, Rp 1.001.000 – Rp 2.500.000 8 (8,2%) orang, Rp 100.000 – Rp 500.000 dan Rp 501.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 0 (0%) orang.
- e. Berdasarkan penghasilan setelah diterapkannya kebijakan larangan penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (trawls) dan pukat tarik (seine nets) yang menjawab tidak cukup didominasi oleh penghasilan Rp 501.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 35 (35,7%) orang, Rp 1.001.000 – Rp 2.500.000 26 (26,5%) orang, Rp 100.000 – Rp 500.000 7 (7,2%) orang, Rp 2.501.000 – Rp 5.000.000 dan > Rp 5.000.000 sebanyak 0 (0%) orang. Yang menjawab cukup didominasi pada penghasilan Rp 1.001.000 – Rp 2.500.000 sebanyak 14 (14,3%) orang, Rp 2.501.000 – Rp 5.000.000 13 (13,2%) orang, > Rp 5.000.000 3 (3,1%) orang, Rp 100.000 – Rp 500.000 dan Rp 501.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 0 (0%) orang.



